



SAMBUTAN DAN ARAHAN

SEKRETARIS JENDERAL
KEMENTERIAN KETENAGAKERJAAN

PADA ACARA

RAPAT KOORDINASI NASIONAL
DANA TUGAS PEMBANTUAN PROGRAM
PENEMPATAN DAN PEMBERDAYAAN TENAGA
KERJA TAHUN 2018

Jakarta, 5 Maret 2018

Yang saya hormati :

1. Para Pejabat Pimpinan Tinggi Madya dan Pratama di Lingkungan Kementerian Ketenagakerjaan;
2. Para Narasumber dari Kementerian lain yakni:
 - Direktorat Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja, Kementerian PPN/ Bappenas;
 - Ditjen Anggaran Kementerian Keuangan; dan
 - Ditjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan.

3. Para Kepala Dinas yang membidangi Ketenagakerjaan di Kabupaten dan Kota; serta
4. Para Hadirin yang berbahagia.

Assalammualaikum Wr.Wb.

Selamat Malam dan Salam Sejahtera untuk kita semua.

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan nikmat-Nya, sehingga kita semua dapat berkumpul di **Hotel Mercure Ancol, Jakarta untuk mengikuti Rapat Koordinasi Nasional Dana Tugas Pembantuan Program Penempatan Dan Pemberdayaan Tenaga Kerja Tahun 2018**, insya Allah dalam keadaan tidak kekurangan suatu apapun juga.

Saya sangat mengapresiasi penyelenggaraan kegiatan ini, sebagai bukti keseriusan Ditjen Binapenta dan PKK dalam upaya meningkatkan sinergitas dan meningkatkan kerjasama antara pusat dan daerah di dalam mengatasi pengangguran dan pengentasan

kemiskinan melalui Program Penempatan dan Pemberdayaan Tenaga Kerja tahun 2018.

Saudara-saudara sekalian,

Mengingat saat ini kita telah memasuki kompetisi global, terlebih lagi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) telah dimulai, maka implementasi kebijakan percepatan peningkatan produktivitas dan kreatifitas harus dilakukan secara serentak di seluruh wilayah Indonesia dan didukung oleh seluruh *stakeholders*. Karena hanya negara yang memiliki produktivitas dan kreatifitas tinggi serta didukung SDM yang kompeten (keterampilan tinggi, karakter kuat, dan inovatif) akan mampu bersaing.

Kita mengetahui bersama bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup baik, yaitu sekitar rata-rata pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2017 berada di angka 5,05 persen.

Angka tersebut sedikit lebih stabil dan mengalami kenaikan jika dibandingkan pertumbuhan ekonomi 2016 yang berada di posisi 5,02 persen. Akan tetapi tingkat

pengangguran tahun 2017 berada di angka 5,5% yang mengalami kenaikan dari tahun 2016 pada posisi 5,33%. Tentunya data statistik tersebut menunjukkan masih banyaknya pekerjaan rumah kita terutama dalam memfasilitasi kesempatan kerja masyarakat khususnya para penganggur sehingga dapat berkontribusi dalam bidang ekonomi.

Saudara-saudara sekalian yang berbahagia;

Pada masa percepatan pembangunan saat ini, guna pengurangan pengangguran, pengentasan kemiskinan, serta memperkecil ketimpangan dan kesenjangan sosial, pemerintah harus terus berupaya untuk mendorong berbagai sektor kreatif untuk dapat terus berkembang. Sehingga selain mampu menyerap pengangguran, usaha kreatif maupun berbagai usaha lainnya tersebut akan mendatangkan investasi yang juga membantu peningkatan perekonomian di Indonesia mengingat dampak ketenagakerjaan di era ekonomi digital yang juga mampu melahirkan jenis pekerjaan baru, tapi juga mampu menghilangkan sebagian jenis

pekerjaan yang ada sekarang. Pemerintah memfokuskan pada 3 (tiga) langkah terobosan. Ketiga langkah terobosan tersebut adalah:

1. Percepatan pembangunan infrastruktur;
2. Penyiapan kapasitas produksi dan sumber daya manusia (SDM); dan
3. Deregulasi dan debirokratisasi.

Hadirin sekalian yang berbahagia,

Upaya mengurangi kemiskinan perlu dilakukan secara menyeluruh, menyentuh banyak aspek, dan melibatkan banyak pemangku kepentingan baik ditingkat pusat maupun di tingkat daerah. Masyarakat miskin tidak hanya memiliki keterbatasan akses ekonomi, tetapi juga keterbatasan akses dibidang kesehatan dan pendidikan. Oleh karena itu, upaya percepatan mengurangi pengangguran dan kemiskinan perlu melibatkan banyak pemangku kepentingan.

Salah satu kebijakan pemerintah dalam rangka penyiapan SDM yang berkualitas adalah melalui peningkatan kualitas pendidikan vokasi dan penguasaan

keahlian terapan tertentu untuk memenuhi kebutuhan pasar kerja nasional melalui penyesuaian pendidikan vokasi dengan kebutuhan dan perkembangan kebutuhan industri.

Informasi pasar kerja merupakan sumber informasi penting terkait bidang pendidikan dan perencanaan keterampilan, perencanaan pembangunan, serta perencanaan tenaga kerja. Dukungan dari pengembangan Pasar Kerja terhadap pelatihan vokasi mempunyai peranan yang sangat penting baik ditingkat pusat dan daerah dalam meningkatkan kualitas SDM.

Hadirin yang saya hormati,

Saya berharap melalui alokasi Dana Tugas Pembantuan ini dapat terjadi sinkronisasi program dan kegiatan di Kabupaten/ Kota, sehingga kegiatan yang kita integrasikan ini dapat menjadi pendukung dari kegiatan yang terkait dengan bidang ketenagakerjaan yang telah direncanakan oleh pemerintah daerah.

Sebagai bagian akhir dari sambutan saya ini, saya menyampaikan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang ikut serta menyukseskan kegiatan ini, khususnya kepada Pejabat dan Pimpinan Daerah atas kerjasama dan dukungannya dalam penyelenggaraan kegiatan ini. Selanjutnya, Saya mengajak kepada seluruh elemen bangsa Indonesia untuk berkomitmen dan bersinergi dalam rangka mengatasi berbagai masalah ketenagakerjaan dalam upaya mencapai cita-cita bangsa guna mewujudkan kesejahteraan dan keadilan sosial.

Demikian sambutan dan arahan saya. Dengan memohon bimbingan dan perlindungan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, kiranya amanat pembangunan ketenagakerjaan yang kita emban bersama ini dapat kita laksanakan dengan sebaik-baiknya. Akhirnya, dengan mengucapkan ***Bismillahirrahmanirahim***, acara Rapat Koordinasi Nasional Dana Tugas Pembantuan Program Penempatan Dan Pemberdayaan Tenaga Kerja Tahun 2018 secara resmi saya nyatakan **dibuka**.

Semoga Allah SWT memberikan petunjuk dan kekuatan bagi kita semua untuk selalu bersama-sama merapatkan barisan guna berbuat lebih baik untuk percepatan pembangunan ketenagakerjaan dan mewujudkan masyarakat Indonesia sejahtera.

***Wallahul Muwaffiq illa aqwaa mith thoriq,
Wasalamu'alaikum Wr. Wb.***

Jakarta, 5 Maret 2018

SEKRETARIS JENDERAL,

Ttd

HERY SUDARMANTO